

Panel Discussion 2: Improvement from within

REGULATOR'S POINT OF VIEW

Disampaikan dalam:
24th Indonesia Rendezvous
“From Potential to Reality: 2019 and Beyond”

Bali, 26 October 2018

1

Statistik Industri Asuransi /
Indonesian Insurance Industry Statistics

2

Tantangan dan Peluang Tahun 2019 /
Challenges and Opportunities in 2019

3

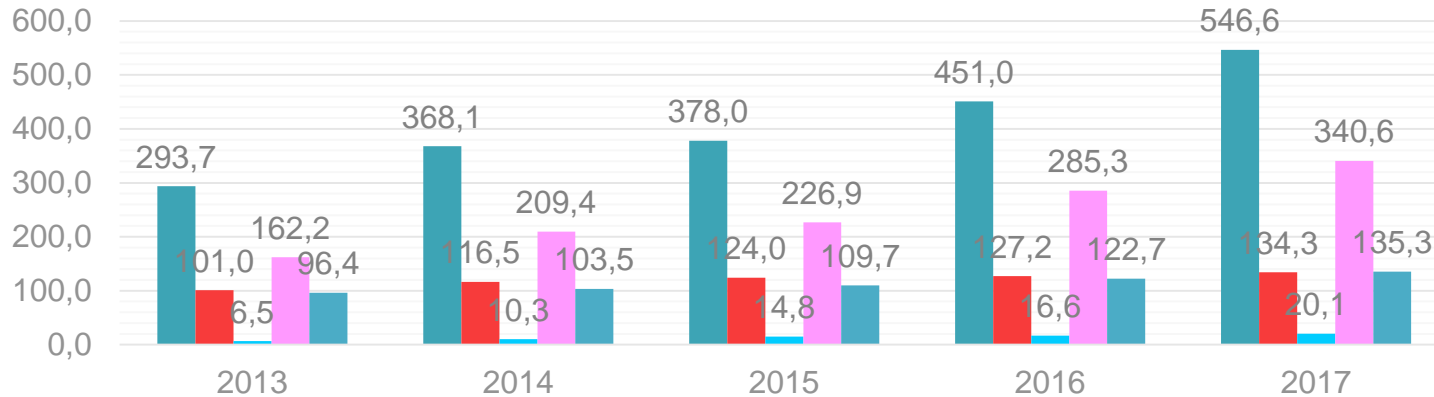
Rencana Regulasi OJK /
OJK Regulatory Plan

STATISTIK INDUSTRI ASURANSI / *INDONESIAN INSURANCE INDUSTRY STATISTICS*

Aset

dalam triliun Rupiah

■ PAJ ■ PAU ■ Reas ■ Sosial ■ Wajib



Year	Total Asset
2013	IDR 659,72 T
2014	IDR 807,68 T
2015	IDR 853,42 T
2016	IDR 1.002,83 T
2017	IDR 1.176,97 T

□ Jumlah aset industri asuransi Indonesia tahun 2017 mencapai **Rp1.176,97 triliun** dan perusahaan **asuransi umum dan reasuransi** memiliki aset sebesar **13,12%** dari total aset industri asuransi / *The total assets of Indonesian insurance industry in 2017 amounted to **Rp1.176,97 trillion** and **non life & reinsurance companies** held **13,12%** of total assets of insurance industry.*

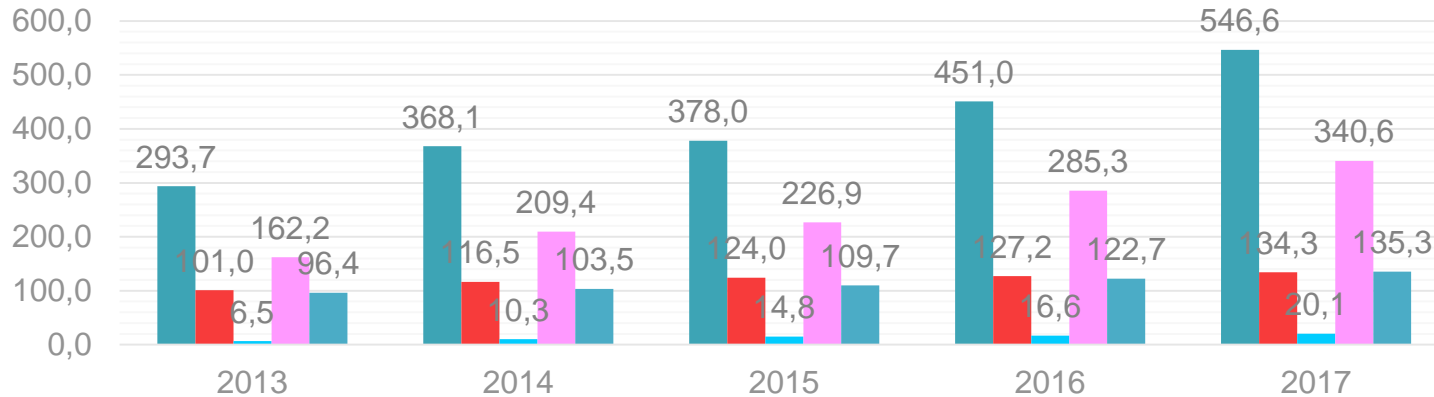
3%
Tingkat
Penetrasi /
Penetration
Rate

**Rp
1.156.711**
Densitas /
Density

Aset

dalam triliun Rupiah

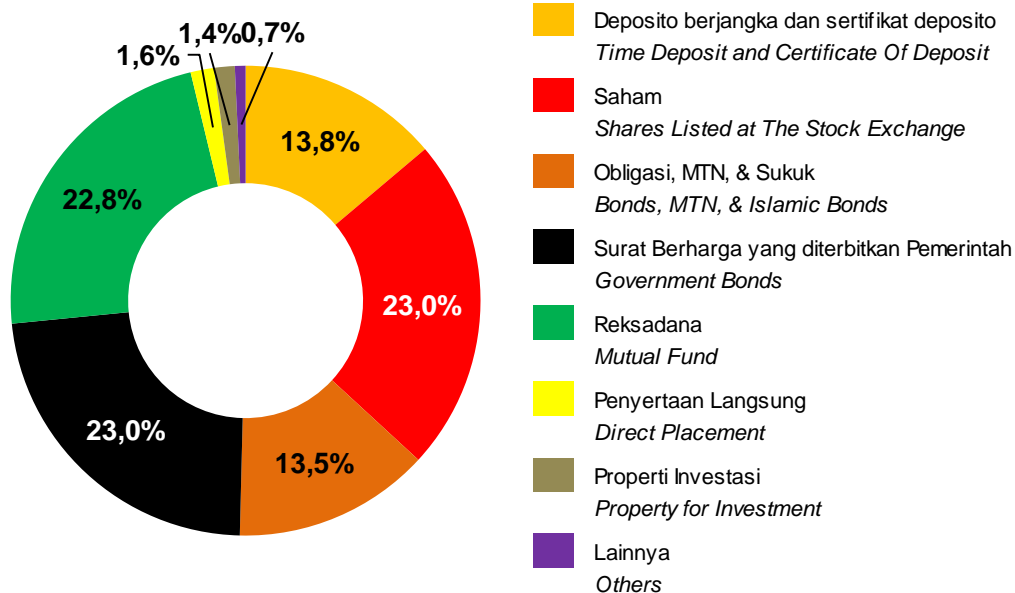
■ PAJ ■ PAU ■ Reas ■ Sosial ■ Wajib



Year	Total Asset
2013	IDR 659,72 T
2014	IDR 807,68 T
2015	IDR 853,42 T
2016	IDR 1.002,83 T
2017	IDR 1.176,97 T

- ❑ Jumlah aset perusahaan **asuransi umum dan reasuransi** pada tahun 2017 meningkat sebesar **7,41%** dari jumlah aset pada tahun sebelumnya / *In 2017, total assets of non life and reinsurance companies increased by **7,41%** from last year.*
- ❑ Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, total aset industri asuransi umum dan reasuransi rata-rata meningkat sebesar **8,7%** per tahun / *From 2013 to 2017, total assets of non life and reinsurance companies had grown in average by **8,7%** annually.*

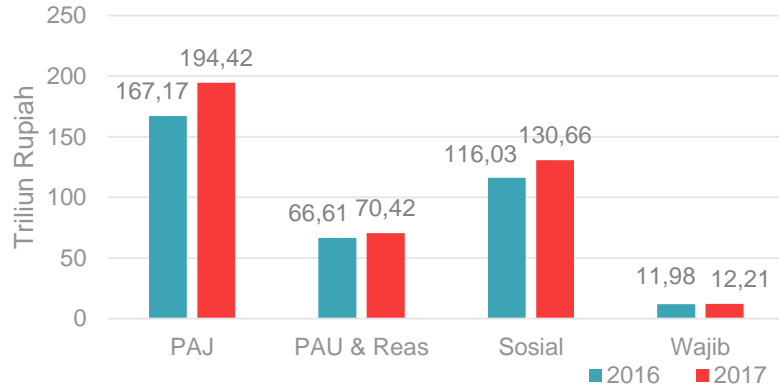
Portofolio Investasi Tahun 2017



- Industri asuransi menempatkan sebagian besar investasinya pada Surat Berharga Negara. Pada akhir tahun 2017, investasi yang ditempatkan pada Surat Berharga Negara sebesar Rp231,8 triliun atau sekitar 23,04% dari total investasi industri asuransi / *Insurance industry mostly placed their investments in Government Bonds. At the end of 2017, investment placed in Government Bonds was Rp231.8 trillion or 23.04% of total investments of insurance industry.*
- Industri asuransi umum dan reasuransi konvensional menempatkan sebagian besar investasinya pada deposito berjangka sebesar 34,33% dari total investasi industri asuransi umum dan reasuransi / *Non life and reinsurance companies mostly placed their investments in Time Deposit as 34,33% of total investments of conventional non life and reinsurance companies.*

KINERJA INDUSTRI ASURANSI INDONESIA / INDONESIA INSURANCE INDUSTRY PERFORMANCE

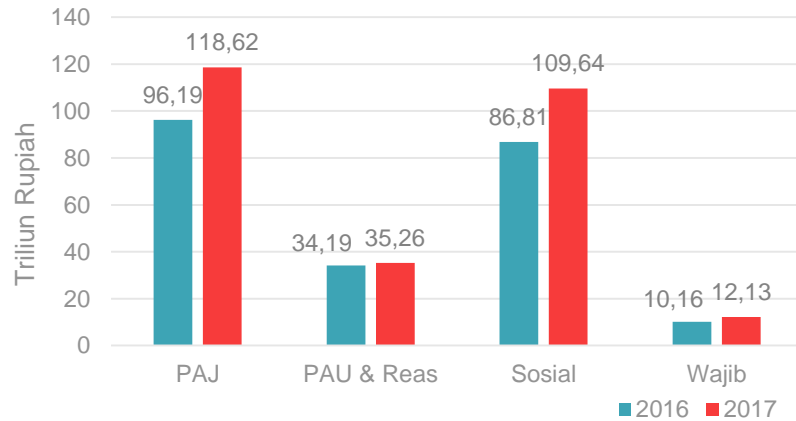
Premi / Premium



YoY - Premi



Klaim / Claims

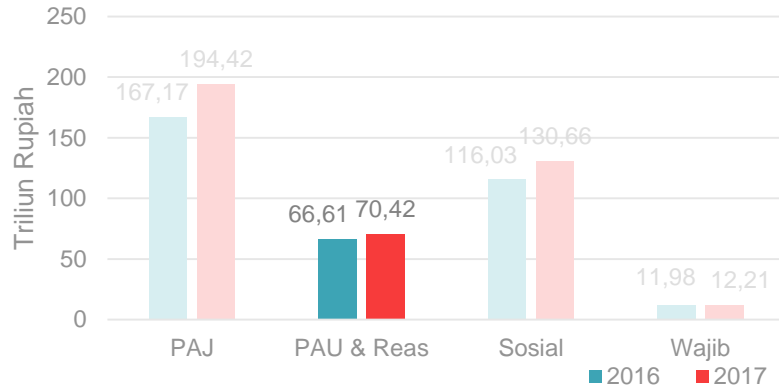


YoY - Klaim



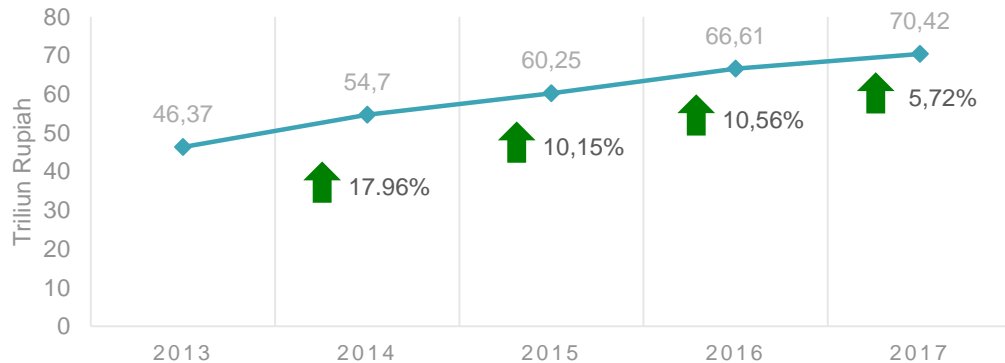
KINERJA INDUSTRI ASURANSI INDONESIA / INDONESIA INSURANCE INDUSTRY PERFORMANCE

Premi



Industri Asuransi Umum dan Reasuransi berkontribusi sebesar **17,3%** dari keseluruhan premi bruto industri asuransi tahun 2017 / *Non life and reinsurance companies contribute to gross premium of insurance industry in 2017 as 17,3%.*

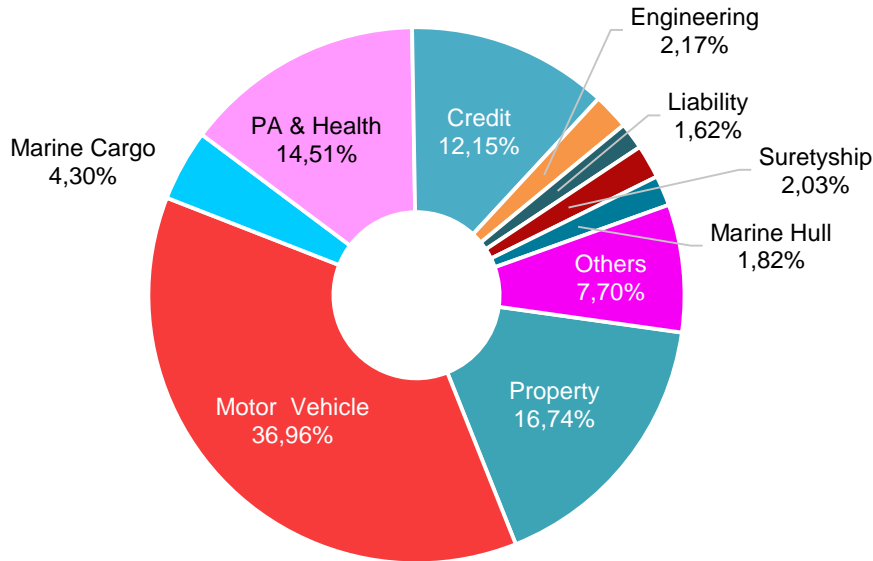
Premi bruto perusahaan asuransi umum dan reasuransi tahun 2013 – 2017:



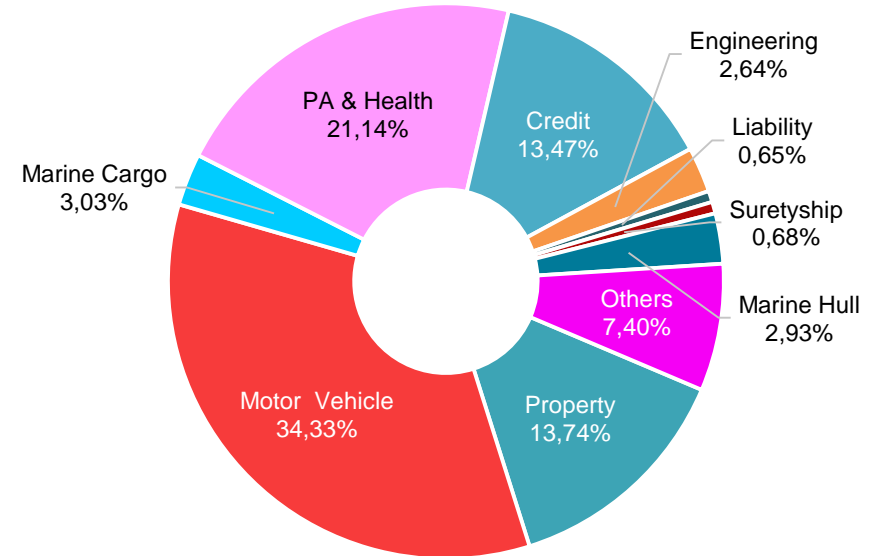
Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, premi bruto **industri asuransi umum dan reasuransi** rata-rata mengalami kenaikan sebesar **10,4%** per tahun / *From 2013 to 2017, gross premium of **non life and reinsurance companies** had grown in average by 10,4% annually.*

Komposisi Premi Dicatat dan Klaim Dibayar Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Konvensional pada tahun 2017 berdasarkan Lini Usaha / Composition of Written Premium and Claim Paid in General Insurance and Reinsurance Companies in 2017 based on line of business :

Premi Dicatat / Written Premium



Klaim Dibayar / Claim Paid



Neraca Pembayaran Jasa Asuransi Umum dan Reasuransi / *Current Account of Insurance Sector*

- ❑ Neraca pembayaran industri asuransi tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami defisit / *The balance of payment of insurance industry from 2013 to 2017 suffered a deficit.*
- ❑ Pada tahun 2017, rasio defisit reasuransi ke dan dari luar negeri terhadap premi bruto adalah sebesar 9,5% lebih kecil dari rasio defisit tahun 2016 sebesar 10,5% / *In 2017, the deficit ratio inward and outward reinsurance to gross premium was 9.5% which is lower than that of 2016 with amount as 10.5%.*

Keterangan/ <i>Description</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
Reasuransi dari Luar Negeri / <i>Reinsurance Inward from Abroad</i>					
a. Premi Diterima / <i>Inward Premium</i>	1,03	1,18	1,30	1,61	2,29
b. Komisi Dibayar / <i>Commission Paid</i>	0,14	0,12	0,13	0,19	0,20
c. Klaim Dibayar / <i>Claim Paid</i>	0,37	0,41	0,44	0,35	0,53
I. Surplus (<i>Deficit</i>)= a - b - c	0,52	0,65	0,73	1,07	1,56
Reasuransi ke Luar Negeri / <i>Reinsurance Ceded Abroad</i>					
d. Premi Dibayar / <i>Premium Paid</i>	12,98	14,59	15,35	15,27	15,67
e. Komisi diterima / <i>Commission Received</i>	1,59	1,76	2,20	2,20	2,00
f. Klaim Diterima / <i>Claim Recovery</i>	3,59	5,52	5,22	4,97	5,39
II. Surplus (<i>Deficit</i>)= - d + e + f	(7,80)	(7,31)	(7,94)	(8,10)	(8,28)
Surplus (<i>Deficit</i>) Net = I + II	(7,28)	(6,66)	(7,21)	(7,03)	(6,72)
Rasio Defisit Reasuransi dari dan ke Luar Negeri terhadap Premi Bruto / <i>Deficit Ratio Inward and Outward Reinsurance to Gross Premium</i>	15,7%	12,2%	12,0%	10,5%	9,5%
Rasio Klaim / <i>Claim Ratio</i>					
Reasuransi dari Luar Negeri / <i>Reinsurance Inward from Abroad</i>	35,9%	34,7%	33,5%	21,8%	23,1%
Reasuransi ke Luar Negeri / <i>Reinsurance Ceded Abroad</i>	27,7%	37,8%	34,0%	32,6%	34,4%

**TANTANGAN DAN PELUANG TAHUN 2019/
*CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2019***





Rendahnya Tingkat Penetrasi Industri Asuransi / *Low Insurance Industry Penetration Rate*



Penyebab



Pemahaman masyarakat yang rendah dalam berasuransi

- ◆ Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Perasuransian:

	2013	2016
Literasi / <i>Literacy</i>	17,84%	15,76%
Inklusi / <i>Inclusion</i>	11,81%	12,08%



Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi

Melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya kepemilikan asuransi sebagai bagian dari perlindungan/proteksi terhadap risiko-risiko usaha maupun risiko yang bersumber dari alam.



Caused



Societys's lack of awareness regarding insurance

- ◆ Result of National Financial Literacy and Inclusion in Insurance sector:



Steps that should be taken by insurance company

Giving education to the society regarding importance of insurance ownership as a part of protection from business risks or catastrophic risk.



SDM di Industri Asuransi / *Insurance Manpower*



Tantangan

Pemenuhan ketentuan terkait aktuaris perusahaan

Kepemilikan SDM dengan keahlian dan kompetensi yang baik

Apabila SDM yang menjalankan perusahaan asuransi telah memiliki keahlian yang mumpuni, maka masyarakat akan tenang dan yakin dalam mengikuti program asuransi.



Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi

- ◆ Mendorong pegawai perusahaan yang menjalankan fungsi aktuaris untuk mengikuti sertifikasi profesi.
- ◆ Mengadakan pendidikan dan pelatihan secara berkala kepada SDM di perusahaan asuransi



Challenge

Company's actuarist requirement fulfillment

Ownership of good manpower expertise and competency

Qualified manpower in insurance company will benefit the society by ensuring the insurance program.



Steps that should be taken by insurance company

- ◆ Encouraging company's employee who has actuarial function to become professionally certified.
- ◆ Organizing training periodically for manpower in insurance industry.



Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Industri Asuransi / *Increasing Society's Trust over Insurance Industry*



Tantangan



Banyaknya cerita-cerita negatif mengenai pelayanan perusahaan asuransi, khususnya mengenai sulitnya dalam melakukan klaim

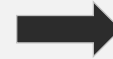


Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, termasuk pelayanan klaim yang cepat dan sederhana sesuai dengan ketentuan polis dan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian yang berlaku.



Challenge



Negative reviews regarding insurance company's service, especially claim approval difficulties.





Steps that should be taken by insurance company

Offering the best quality service for consumers including quick and simple claim handling that is inline with the policy and constitution in insurance sector.




Financial Technology di Industri Asuransi / *Financial Technology in Insurance Industry*

 **Tantangan** → Banyaknya generasi millennial yang sangat bergantung kepada teknologi

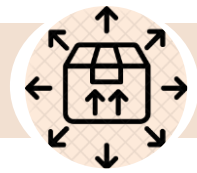
 **Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi**

Perusahaan asuransi memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan produk maupun dalam pelayanannya kepada nasabahnya dengan lebih efektif dan efisien.

 **Challenge** → The multitude millennial generation that are dependent towards technology.

 **Steps that should be taken by insurance company**

Utilization of information technology in distributing insurance product and further increasing the effectiveness and efficiency in insurance company's service.



Distribusi dan Aksesibilitas Produk Asuransi / *Distribution and Accessibility of Insurance Product*



Tantangan



Tersedianya produk yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan masyarakat, termasuk produk-produk yang dibutuhkan lapisan masyarakat kelas bawah.

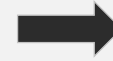


Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi

Perusahaan asuransi perlu mengembangkan produk asuransi pada segala sektor, termasuk asuransi mikro sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah sebagai bagian dalam mewujudkan keuangan inklusif.



Challenge



The availability of product that are suitable to characteristics needed by society.



Steps that should be taken by insurance company

Developing insurance product in all sectors, including micro insurance that is able to reach all layers of consumers, especially low level income society as a part of financial inclusivity.



Disaster Risk Financing and Insurance



Tantangan



Letak geografis Indonesia pada daerah rawan bencana serta beberapa kejadian bencana alam yang terjadi sepanjang tahun 2018.

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana, sampai dengan 14 September 2018, terdapat 1.227 kejadian bencana alam

Industri perasuransian memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pemulihan ekonomi terhadap daerah yang terkena bencana.

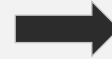


Tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan asuransi

Perusahaan asuransi perlu menyediakan produk asuransi yang menjamin risiko bencana.



Challenge



Indonesia's geographic location that is prone to disaster along several natural disasters that happened in 2018.

As of 14 September 2018, National Disaster Relief Agency recorded 1.227 incidents of disaster in Indonesia.

Insurance industry have important role in supporting economy relief in affected area.



Steps that should be taken by insurance company

Providing insurance product that covers catastrophic risk.

RENCANA REGULASI OJK / *OJK REGULATORY PLAN*

Policy Plan and Regulatory Improvement



1

Sebagai pengawas industri perasuransian, OJK selalu berupaya untuk memberikan pengaturan yang memperhatikan perkembangan dinamika pasar sehingga dapat memberikan keleluasaan bagi para pelaku usaha untuk terus berinovasi secara sehat dan adil

As insurance industry regulator, OJK always try to provide regulatory that ensures market development in hoping to give flexibility to the industry in order to keep innovating.

2

Mempersiapkan peraturan dan kebijakan tambahan terkait dengan penggunaan inovasi keuangan digital./Preparing the additional regulations and policies related to usage of digital innovations.

- ❑ OJK masih dalam tahap diskusi dengan pemangku kepentingan di bidang perasuransian. Saat ini aturan terkait inovasi keuangan digital di asuransi diatur dalam POJK 13/POJK.02/2018 / OJK is still in discussion with stakeholder/ Regulation regarding digital innovations for insurance industry regulated in POJK 13/POJK.02/2018

3

Aturan-aturan yang mendorong inklusi keuangan dan mendukung program-program Pemerintah./provide regulation that support financial inclusion and government programs.

- ❑ Tantangan terbesar industri asuransi antara lain rendahnya tingkat literasi serta keterbatasan aksesibilitas produk dan layanan/ The biggest challenges to insurance industry is low financial literacy and limited accessibility of products and service.

Terima Kasih
Thank You